

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH MUNTAHIYA BITTAMLIK TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

(Studi Kasus *Baitul Maal Wa Tamwil* Prosumen Amanah Mandiri Yogyakarta)

*THE INFLUENCE ANALYSIS OF IJARAH MUNTAHIYA BITTAMLIK FINANCING
ON MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) DEVELOPMENT*

(Case Study Of Baitul Maal Wa Tamwil Prosumen Amanah Yogyakarta)

Insannulah Mukmin dan Muhsin Hariyanto

*Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ringroad Selatan, Tamantirto,
Kasihon, Bantul 55183*

Email: insannulahmukmin10@gmail.com

muhsin@umy.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”, yang berisi tentang pengaruh pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di BMT Prosumen Amanah Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data diolah menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah/mitra dari BMT Prosumen Amanah Mandiri yang melakukan pembiayaan ijarah muntahiya bittamlik yang berjumlah 83 orang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ijarah muntahiya bittamlik sebagai variabel bebas dan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa Pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik berpengaruh positif terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan hasil nilai t hitung sebesar 9.193, dengan probabilitas 0,000, dimana angka tersebut bisa dinyatakan signifikan, karena ($p < 0,05$). Hasil penelitiannya dinyatakan bahwa hipotesis diterima, yaitu pembiayaan Ijarah Muntahiya Bittamlik berpengaruh positif terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Kata kunci: *Pembiayaan, Ijarah Muntahiya Bittamlik, UMKM, BMT Prosumen Amanah Mandiri*

Abstract

This study titled "influence analysis of Ijarah Muntahiya Bittamlik Financing on Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) development." it discusses the influence of Ijarah Muntahiya Bittamlik financing for the development of (MSMEs) in BMT Prosumen Amanah Mandiri. The purpose of this study was to determine the effect of Ijarah Muntahiya Bittamlik financing on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This research uses quantitative methods. The data sources used are primary and secondary data. Data is processed using SPSS. The population in this study were all customers/partners of the BMT Prosumen Amanah Mandiri, which conducted 83 ijarah muntahiya bittamlik financing. The variable used in this study is ijarah muntahiya bittamlik as the independent variable and the development of Micro Small and Medium Enterprises as the dependent variable. Based on the test results it finds that the Ijarah Muntahiya Bittamlik Financing had a positive effect on the development of Micro, Small and Medium Enterprises with the result of the t value of 9,193, with a probability of 0,000, where the number could be said to be significant, because ($p < 0.05$). The results of his study stated that the hypothesis was accepted, the financing of Ijarah Muntahiya Bittamlik had a positive effect on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Keywords: Financing, Ijarah Muntahiya Bittamlik, UMKM, BMT Prosumen Amanah Mandiri

PENDAHULUAN

Masalah utama yang sering ditemukan dalam berbagai bidang usaha yaitu masalah permodalan untuk melakukan operasional dalam bidang usaha tersebut. Permodalan ini sangat diperlukan sebagai awal dari investasi maupun modal kerja (Kasmir, 2009: 2). Modal yang minim adalah merupakan ciri umum dari usaha kecil dan mikro di Indonesia. Padahal modal adalah merupakan jantung dari suatu perusahaan dimulai dari biaya untuk membeli bahan, mengolah sampai dengan pendistribusian itu semua membutuhkan modal, sehingga usaha yang memiliki modal yg lemah akan sulit untuk mengembangkan usahanya.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat krusial bagi perekonomian karena mampu menciptakan lapangan kerja yang tentunya membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Disamping itu semua, masih banyak permasalahan yang harus dihadapi karena sifat usahanya kebanyakan masih bersifat transisi (Fitri Ananda, 2011: 8).

Awal mula didirikan, BMT adalah suatu lembaga yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dari segi ekonomi. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh BMT yaitu berfokus pada pengembangan usaha kecil dan usaha mikro, yaitu dengan cara membantu permodalannya.

Baitul maal watt tamwil (BMT) memiliki fungsi sebagai *Baitul Tamwil* dan *Baitul Maal*. Selaku *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta), tugas dari BMT adalah berperan dalam pengembangan usaha produktif dan investasi dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi dari pengusaha kecil dan mikro dengan cara mendorong aktifitas menabung juga menunjang pembiayaan dalam kegiatan ekonomi.

Pembiayaan *ijarah muntahjya bittamlik* memiliki tujuan antara lain untuk meningkatkan peran BMT, meningkatkan pendapatan BMT, dan menolong nasabah yang kurang memiliki dana yang cukup untuk membayar sewa serta memiliki tempat usaha dengan cara tunai.

Dengan adanya BMT masyarakat akan mendapatkan kemudahan dalam mengakses pelayanan jasa semi perbankan, terutama bagi para pelaku usaha mikro kecil, sehingga dari kemudahan tersebut akan meningkatkan pendapatan, menggali potensi, meningkatkan produktifitas serta meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2011), pemberian kredit berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Azizuddin (2014) hasil dari penelitiannya adalah pembiayaan BMT berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha pasar tradisional. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Prastiawati dan Emile Satia Darma (2016) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *Baitul Maal Wa Tamwil* pada pedagang pasar tradisional yang menjadi anggota *Baitul Maal Wa Tamwil* di Bantul tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pedagang tersebut tentang perkembangan usaha dan peningkatan kesejahteraannya.

LANDASAN TEORI

Pembiayaan

Berdasarkan undang-undang no. 21 Tahun 2008 tentang lembaga keuangan syariah, bahwa pembiayaan adalah dana atau tagihan yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah yang dipersamakan terhadap itu berupa (1) *Musyarakah* dan *Mudharabah*, adalah produk pembiayaan dengan bagi hasil sebagai imbalan atas

pinjaman; (2) *Ijarah*, adalah produk pembiayaan dana kepada nasabah menggunakan sewa-menyewa sebagai sistemnya dengan opsi tanpa adanya perpindahan hak milik; (3) *Murabahah, salam dan istishna'*, adalah produk pembiayaan kepada nasabah dengan memakai jual beli sebagai sistemnya dalam bentuk piutang dan penentuan harga serta keuntungannya berdasarkan kesepakatan pada awal akad; (4) *Qardh*, adalah produk pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah memakai sistem pinjam meminjam dalam bentuk piutang; (5) *Ijarah* dalam bentuk multijasa, adalah produk pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan berupa sewa-menyewa jasa dengan kesepakatan antara pihak yang penyewa dengan lembaga keuangan dengan menggunakan ujarah sebagai bentuk imbalan.

Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro dan Kecil merupakan suatu kegiatan usaha yang dapat menciptakan lapangan kerja dan dapat menciptakan pemerataan pendapatan di tengah-tengah masyarakat, mendorong tumbuhnya ekonomi, dan berkontribusi dalam stabilitas perekonomian Indonesia. Usaha mikro dan kecil harusnya mendapatkan perhatian khusus, dukungan, pengembangan dan perlindungan dari pemerintah kepada pelaku usaha mikro dan kecil, tanpa melupakan peran dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan usaha besar tentunya (Suryati, 2012: 33-34).

Ijarah Muntahiya Bittamlik

Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional no. 27/DSN-MUI/III/2002 tentang *Al-Ijarah Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik*, sewa beli (*al-ijarah al-muntahiya bi al-tamlik*), adalah suatu perjanjian sewa menyewa yang mana dalam perjanjian disertai dengan opsi pemindahan hak milik dari suatu benda yang disewakan kepada penyewa setelah proses masa sewa selesai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan variabel terikat perkembangan usaha mikro kecil menengah (Y) dan variabel bebas pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* (X). Sehingga hipotesis yang digunakan yaitu :

H: Pembiayaan (*ijarah muntahiya bittamlik*) BMT berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, hal ini dilakukan karena alasan data yang akan dihasilkan nantinya berupa angka-angka, dimana angka itu didapatkan dari hasil menyebarkan kuesioner yang mana kuesioner itu adalah salah satu bentuk dari survei dan setelah data di dapat langkah selanjutnya menguji data tersebut dengan menggunakan SPSS.

Adapun lokasi penelitian di BMT Prosumen Amanah Mandiri (PAM) yang beralamat di JL. Bangunjiwo Bibis no. 66 Komplek Masjid AL Yaqin Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul. Adapun subjek dari penelitian yang akan penulis teliti yaitu nasabah pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* pada BMT Prosumen Amanah Mandiri.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *probability sampling*, dimana dari setiap anggota populasi memiliki peluang untuk menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016: 82). Adapun teknik untuk menentukan sampel yaitu menggunakan *simple random sampling*, adalah cara untuk mengambil sampel anggota dari populasi secara acak tanpa memperhatikan kriteria tertentu dalam anggota populasi.

Jumlah nasabah/mitra yang mengambil pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* di BMT Prosumen Amanah Mandiri yang diketahui adalah sebanyak N=83 dan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10%.

$$n = \frac{n}{N.d^2+1} = \frac{83}{(83).0.1^2+1} = \frac{83}{(83).(0.01)+1} = \frac{83}{1,83} = 45,35$$

Dari rumus diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 45,35 dibulatkan menjadi 45 sampel nasabah pembiayaan BMT Prosumen Amanah Mandiri. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah kuesioner model skala likert yang disebarkan kepada 45 responden.

Setelah data terkumpul, maka penulis akan melakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui item-item pernyataan yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga dapat dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan tahapan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Lalu analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif hal

ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara pembiayaan ijarah muntahiya bittamlik dan perkembangan usaha mikro kecil menengah. Kemudian yang dilakukan berikutnya adalah analisis regresi sederhana, hal ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, responden berasal dari nasabah pembiayaan *ijarah muntahiya bittamlik* di *baitul maal wa tamwil* prosumen amanah mandiri yang berjumlah 45 orang. Berikut merupakan hasil identitas responden yang diperoleh:

Tabel 1.
Statistik Deskriptif Identitas Responden

NO	IDENTITAS	KATEGORI	JUMLAH (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	60
		Perempuan	40
2	Usia	20-15	24,4
		26-30	20
		31-35	44,4
		>35	11,1
3	Pendidikan	SD	20
		SMP	28,9
		SMA	42,2
		S1	8,9

Sumber: Hasil olah data 2019

Dari rekapitulasi uji validitas dan reliabilitas dari 20 item pernyataan pada kuesioner, dinyatakan seluruh item pernyataan valid lalu dilakukan uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Tabel 2.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	6.836			
Pembiayaan <i>Ijarah Muntahiya Bittamlik</i>	0.832	9.193	0.000	Signifikan
R Square	0.663			

Sumber: hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* didapat hasil sebagai berikut:

$Y = 6.836 + 0.832X_1 + e$ (1) Konstanta = 6.836, artinya jika tidak ada variabel Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bittamlik* yang mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, maka Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah sebesar 6.836 satuan; (2) $b_1 = 0.832$, artinya jika variabel Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bittamlik* meningkat sebesar satu satuan maka Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah akan meningkat sebesar 0.832 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bittamlik* dengan variabel dependen yaitu Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.000 ($0,000 \leq 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a1} diterima, yang berarti bahwa “Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bittamlik* berpengaruh positif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah”.

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*R Square*) = 0,663, artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 66,3% sisanya sebesar 33,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bittamlik* terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada anggota/nasabah BMT Prosumen Amanah Mandiri, peneliti menyimpulkan bahwa

pembiayaan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* berpengaruh positif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis yakni hendaknya BMT terutama BMT prosumen amanah mandiri untuk memperluas promosi dan sosialisasi terhadap produk-produk yang ada pada BMT. Masyarakat terutama pelaku UMKM paham dengan apa yang terkait dengan pembiayaan yang diberikan oleh BMT. Diharapkan dengan ini para pelaku UMKM mempertimbangkan untuk melakukan pembiayaan dari BMT sebagai modal usaha dengan begitu diharapkan pelaku UMKM tidak lagi terjerat dengan utang yang diberikan oleh lintah darat atau rentenir. Untuk para peneliti berikutnya yang mempunyai minat meneliti perkembangan usaha dengan menggunakan variabel produk-produk syariah, hendaknya untuk terus mengembangkan variabel penelitian serta menggunakan indikator –indikator lain dan lebih memperluas objek penelitian. Untuk sampel penelitian dianjurkan agar diperbanyak supaya hasil dari penelitian dapat menyeluruh. Penulis juga menganjurkan agar peneliti berikutnya untuk menambah variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, laili nur. “Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Penerapan Akad Ijarah pada Bisnis Jasa Laundry (Studi Kasus di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar)”. *Jurnal ekonomi dan hukum islam*, Vol. 5, No. 2. 2015.
- Anggraeni, Lukytawati, dkk. “Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha (Kasus BMT Tadbiiruk Ummah, Kabupaten Bogor”. *Jurnal Al-Muzara’ah*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Vol. I. No. 1. 2013.
- Antonio, Syafii, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2009.
- Hayati, mardhiyah. “Pembiayaan Ijarah Multi jasa sebagai Alternatif Sumber Pembiayaan Pendidikan (Kajian terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional NO.44/DSN-MUI/VIII/2004 tentang Pembiayaan Multijasa)”. Vol. 6, No. 2, 78-86. 2014.
- Indriyanti, lies. “Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil”. VOL. 5, NO 1, Edisi Februari 2013.
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta. Penerbit: kencana.
- Kasmir. 2009. *Bank Dan lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. Penerbit: Raja Grafindo Persada.
- Prastiawati, Fitriani., dan Emile Satia Darma. “Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha Dan Peningkatan Kesejahteraan

Anggotanya Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional”. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 17. No. 2. Halaman 197-208. Juli 2016.

Sahany, Henita. 2015. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT El-Syifa Ciganjur”. Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung. Penerbit: CV Alfabeta.

Wangsawidjadja, 2012. *Pembiayaan Bank Syariah, Jakarta*. Penerbit: Kompas Gramedia Building.

Yulia, 2012, *Perbankan Syari'ah*, Pontianak, Kalimantan Barat, Penerbit: Stain Pontianak Press, cet. Pertama.

www.kemenperin.go.id di akses 27 Februari 2019 pukul 19:34